

Improvement of community human resources through education in the Muhammadiyah Sedati branch: Peningkatan SDM masyarakat melalui pendidikan di cabang muhammadiyah sedati

Salsabila Salsabila
Nurul Hikmah
Ainun Jariyah
Beta Feronika
Tyas Tyas

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan SDM masyarakat melalui pendidikan yang ada di cabang Muhammadiyah Sedati. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif . penelitian ini hanya mendeskripsikan dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumen . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara secara langsung kepada PCM Sedati , Sekolah Muhammadiyah 1 Sedati dan Anggota Muhammadiyah masjid Al-islam Sedati. Berdasarkan hasil penelitian, cabang Muhammadiyah di Sedati sudah berdiri sejak lama. Dalam mendirikan cabang Muhammadiyah di Sedati ini, tentu banyak sekali halangan dan rintangan serta konflik antar masyarakat setempat. Akan tetapi, dengan usaha dan do'a semua bisa berjalan dengan lancar. Perkembangan Muhammadiyah di Sedati pun begitu pesat, banyak sekali strategi dakwah yang dilakukan oleh cabang Muhammadiyah di Sedati dalam mengembangkan perserikatan Muhammadiyah. Dengan adanya ranting Muhammadiyah, memudahkan akses dalam berdakwah. ada 5 ranting muhammadiyah di Sedati, yaitu : 1) Sedati Gede, 2) Sedati Agung, 3) Pabean, 4) Semampir, 5) Banjar Kemuning. Dalam hal pendidikan, Muhammadiyah sangat memprioritaskan pendidikan dalam strategi dakwahnya. Pendidikan sangat penting dikembangkan untuk mencetak generasi unggul, cerdas dan berakhlak mulia. Dengan adanya program Tahfidzul Qur'an di SD 1 Muhammadiyah sedati merupakan program yang sangat baik serta banyak diminati oleh orang tua siswa, karena orang tua siswa menginginkan anaknya berprestasi dari segi keagamaan serta akademik. sekolah ini tidak hanya bekerjasama dengan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan seperti Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah Se-Sedati (K3S), akan tetapi bekerja sama dengan lembaga yang bergerak di bidang keamanan seperti Polsek dan Koranmil.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya masyarakat, oleh karna itu perlu adanya peningkatan SDM masyarakat melalui pendidikan. Melalui pendidikan bisa menciptakan warga negara yang berkualitas karena pendidikan sangat penting bagi warga muhammadiyah sedati. Keterkaitan Muhammadiyah dengan dunia pendidikan terasa begitu unik dan spesial. Muhammadiyah bukanlah gerakan pendidikan, akan tetapi manifestasi gerakannya paling mengakar justru di bidang pendidikan . bagi Muhammadiyah, pendidikan mempunyai 3 makna yang harus dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah, diantaranya yaitu 1). Pendidikan adalah lembaga yang merupakan perwujudan ideologi Muhammadiyah tentang ilmu, masyarakat islam dan manusia ideal. 2) pendidikan adalah sarana untuk melakukan mobilitas sosial

dan melakukan perubahan. 3). Pendidikan adalah sarana untuk membangun dan menciptakan kader-kader bagi persyarikatan, umat, dan bangsa[1].

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif . penelitian ini hanya mendeskripsikan dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumen. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara . Wawancara ini digunakan bila peneliti telah mengetahui tentang informasi apa saja yang harus diperoleh sehingga peneliti harus mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber .

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara ini sangat penting dilaksanakan karena dapat membantu proses penelitian dengan lancar. Dalam hal wawancara, banyak hal yang perlu diperhatikan yaitu menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, atau brosur. Selain alat bantu, tentu narasumber pun harus diperhatikan. Mencari narasumber haruslah tepat demi menunjang kualitas dari hasil wawancara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya cabang Muhammadiyah di Sedati tak luput dari konflik yang ada di masyarakat. Pasalnya, pada tahun 1975 masjid Al-mutaqin mengadakan acara pengajian dan mengundang seluruh masyarakat untuk menghadiri acara pengajian tersebut. Akan tetapi perbedaan pendapat dari warga sekitar dan warga muhammadiyah yang menyebabkan konflik perselisihan. sehingga harus ditangani oleh polisi setempat.

Berdirinya cabang Muhammadiyah yaitu dimulai pada saat bapak Ahmadi Jubil mewakafkan hanya sebagian masjid al-muttaqin sekitar 7-12 m, selebihnya warga Muhammadiyah membeli sebagian tanah tersebut sekitar 1000 m2. Akhirnya, pada tahun 2007 cabang Muhammadiyah Sedati mendirikan sekolah *play group* dan berselang 2 tahun mendirikan TK Al-islam.

Pada tahun 2013 cabang Muhammadiyah di Sedati berinisiatif mendirikan bangunan pertama sekolah SD Muhammadiyah 1 sedati , sampai pada tahun 2019 telah mendirikan bangunan sampai 6 kelas yang terdiri dari 12 ruang. Berjalan selama 6 tahun SD Muhammadiyah 1 Sedati bisa terakreditasi dengan nilai baik (B). dan telah meluluskan angkatan pertama yang berkisar 36 siswa . hingga pada saat ini seluruh siswa di SD Muhammadiyah 1 Sedati berjumlah 390 siswa. Pada tahun 2019 cabang Muhammadiyah di sedati bisa membeli tanah berukuran 400 m2 yang berlokasi di Semampir untuk mengembangkan perserikatan Muhammadiyah [2].

Cabang Muhammadiyah di Sedati telah berdiri sejak lama, akan tetapi perkembangan lebih pesat pada tahun 2007. Awal mula berdirinya cabang muhammadiyah sedati yaitu pada tahun 1975- 1985 dipimpin oleh bapak H. Ali, kemudian pada tahun 1985 – 1995 dipimpin oleh bapak H. Suwiknyo Hadi, pada tahun 1995 -2005 dipimpin oleh bapak Caman , pada tahun 2005 – 2015 dipimpin oleh bapak Ahmad Irfan, pada tahun 2015 – 2020 dipimpin oleh Bapak Arifin Heriyanto.

Strategi dalam mengembangkan persyarikatan Muhammadiyah dalam berdakwah yaitu melalui ranting-ranting muhammadiyah . ada 5 ranting Muhammadiyah ,diantaranya yaitu :

1. Sedati gede: masjid Al-islam, masjid Al-mutaqin, mushola
2. Sedati agung : masjid Al-amin
3. Pabean: masjid Al- huda
4. Semampir: masjid nurul falah
5. Banjar kemuning: masjid Al-hidayah , masjid Al- islam

Banyak sekali program- program yang diadakan cabang Muhammadiyah Sedati yaitu masing-

masing masjid mempunyai waktu dalam berdakwah setiap 1 minggu 2 kali kajian, dan untuk PCM mempunyai waktu 1 bulan 1 kali kajian yang diikuti dari seluruh ranting-ranting muhammadiyah, acara ini dilaksanakan pada hari minggu pagi dan bergilir untuk tempat kajiannya sesuai ranting-ranting yang ada di PCM sedati. Untuk program Aisyiah mengadakan ta'lim disetiap rumah 1 minggu 1 kali yaitu pada hari senin . setiap 1 tahun sekali dokter gigi Al-islam mengadakan baksos untuk masyarakat.

PCM dan PCA di Sedati mengadakan bakti sosial pada bulan ramadhan untuk anak yatim piatu dan dhuafa serta lingkungan sekolah SD Muhammadiyah dan TK Al-islam. Walaupun hanya berjalan selama kurang lebih 6 tahun akan tetapi keberadaan muhammadiyah di sedati ini sangat diperlukan oleh masyarakat.

SD Muhammadiyah 1 Sedati mempunyai visi dan misi dalam mengembangkan pendidikan, yaitu :

1. visi :

Menumbuhkan generasi rabbani, berprestasi, sehat jasmani dan rohani.

2. Misi :

Melaksanakan pembelajaran berbasis life skill dan berkarakter. Melakukan bimbingan secara efektif, efisien, dan berdaya invoatif. Memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama islam berdasarkan islami ter Qur'an dan hadits. Menerapkan nilai dan membiasakan perilaku islami dalam aspek pembelajaran dan pendidikan sehari - hari. Mengembangkan wawasan global dan kreatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan nahi munkar. Mewujudkan sistem manajemen yang dinamis, transparan dan akunbilitas.

Dalam meningkatkan kualitas sekolah, SD Muhammadiyah 1 sedati mempunyai banyak program-program yang berkualitas dan tentunya diminati siswa serta orang tua siswa agar anaknya lebih berprestasi. Diantaranya yaitu : program panahan,. Tapak suci , hizbul wathan, angklung , dan yang lebih penting yaitu program hafalan Al-Qur'an. program ini sangat baik serta diminati oleh orang tua siswa karna dapat mencetak anaknya menjadi hafiz dan hafizhah, bukan hanya prestasi dunia saja akan tetapi prestasi dunia dan prestasi akhirat. SD Muhammadiyah 1 Sedati telah meluluskan 120 siswa dari kelas 3 sampai kelas 6, surat yang dihafal yaitu juz 29 dan juz 30.

SD Muhammadiyah 1 Sedati bekerja sama dengan beberapa lembaga yang ada di sekitar maupun lembaga yang berada diluar sedati . sekolah ini tidak hanya bekerjasama dengan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan seperti Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah Se-Sedati (K3S), akan tetapi bekerja sama dengan lembaga yang bergerak di bidang keamanan seperti Polsek dan Koranmil.

Sekolah Muhammadiyah 1 Sedati mengadakan sosialisasi terhadap wali murid setiap satu tahun sekali yang diadakan pada awal tahun ajaran. Wali murid juga dapat berinteraksi dengan sesama wali murid dengan perkumpulan yang telah dibentuk yaitu berupa Paguyupan. Paguyupan ini berfungsi untuk membantu meringankan biaya operasional sekolah terhadap siswa yang kurang mampu. Selain itu, sekolah juga memberi kemudahan kepada orang tua untuk berinteraksi tentang kegiatan anak seperti halnya siswa di berikan Buku Penghubung, yang berfungsi mengontrol siswa ketika berada di rumah akan sholat, hafalan surat-surat, hafalan do'a, dan lain-lain. Dan juga adanya rapat rutin 1 bulan sekali bersama wali murid yang membahas keluhan, kekurangan , saran, dan kritikan-kritikan lainnya, setelah itu akan di jawab oleh pihak sekolah, dan akan di perbaiki oleh pihak sekolah demi kebaikan dan kenyamanan bersama.

KESIMPULAN

Perkembangan Muhammadiyah di Sedati begitu pesat, banyak sekali strategi dakwah yang dilakukan warga Muhammadiyah dalam mengembangkan persyarikatannya. Peran Muhammadiyah sangat diperlukan bagi masyarakat sekitar, sehingga Muhammadiyah pada saat ini begitu terbuka. Pendidikan juga merupakan hal penting dalam mencetak generasi unggul, berakarakter serta berakhlak mulia. Oleh karena itu Muhammadiyah dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, semuanya saling berhubungan.

Berdirinya cabang Muhammadiyah yaitu dimulai pada saat bapak Ahmadi Jubil mewakafkan hanya sebagian masjid al-muttaqin sekitar 7-12 m, selebihnya warga Muhammadiyah membeli sebagian tanah tersebut sekitar 1000 m². Akhirnya, pada tahun 2007 cabang Muhammadiyah Sedati mendirikan sekolah *play group* dan berselang 2 tahun mendirikan TK Al-Islam. Pada tahun 2013 cabang Muhammadiyah di Sedati berinisiatif mendirikan bangunan pertama sekolah SD Muhammadiyah 1 sedati.

Dalam meningkatkan kualitas sekolah, SD Muhammadiyah 1 sedati mempunyai banyak program-program yang berkualitas dan tentunya diminati siswa serta orang tua siswa agar anaknya lebih berprestasi. Di antaranya yaitu : program panahan, Tapak suci, hizbul wathan, angklung, dan yang lebih penting yaitu program hafalan Al-Qur'an[3].

UCAPAN TERIMAKASIH

Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada orang tua, dosen pembimbing dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan sehingga kami bisa menyelesaikan artikel ini.

References

1. Mohamad Ali, "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah, " Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Surakarta, Vol. 17, No. 1, 2016
2. Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung : Alfabeta, 2012
3. Handayani, Puspita dan Ima Faizah, "Buku Ajar AIK 3" Sidoarjo : Umsida Press, 2018